

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata *metode* dan *logos*. Metodologi bisa diartikan ilmu yang membicarakan tentang metode-metode. Kata metode berasal dari kata Yunani *methodos*, sambungan kata depan *meta* (menuju, melalui, mengikuti, sesudah) dan kata benda *hodos* (jalan, perjalanan, cara, arah), kata *methodos* sendiri lalu berarti : penelitian, metode ilmiah, hipotesis ilmiah, uraian ilmiah. metode ialah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu.

Pengertian metode berbeda dengan metodologi. Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Adapun metodologi disebut juga *Science Of Methods*, yaitu ilmu yang membicarakan cara, jalan atau petunjuk praktis dalam penelitian, sehingga metodologi penelitian membahas konsep teoritis berbagai metode. Dapat pula dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah membahas tentang dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian, karena metodologi belum memiliki langkah-langkah praktis, adapun derivasinya adalah pada metode penelitian. Bagi ilmu-ilmu seperti sosiologi, antropologi, politik komunikasi, ekonomi, hukum serta ilmu-ilmu kealaman, metodologi adalah merupakan dasar-dasar filsafat ilmu dari suatu metode, atau dasar dari langkah praktis penelitian. Seorang peneliti dapat memilih suatu metode dengan dasar-dasar filosofis tertentu, yang konsekuensinya diikuti dengan metode penelitian yang konsisten dengan metodologi yang dipilihnya.

“Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitiannya adalah metode deskriptif”.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa di jl. Yos Sudarso no. 224.

3.3 Informan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah fakultas fisip mahasiswa/mahasiswa Universitas Dharmawangsa jurusan ilmu komunikasi tingkat 1,2,3,4 yang berjumlah 10 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data- data yang diperlukan ini an dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara dan Observasi seperti penjelsan berikut :

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang merupakan diskusi terarah, dimana dalam diskusi tersebut tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan (gunawan, 2013:165).

Wawancara mendalam merupakan percakapan bebas mengalir, namun terstruktur, antara pewawancara dan responden. Meskipun pewawancara dan responden mengetahui topik spesifik yang harus ditangani saat berlangsungnya wawancara tersebut, pewawancara bebas menangani setiap topik dengan berbagai cara pada responden yang berbeda. Selain itu saat berlangsungnya wawancara tersebut, pewawancara bebas membuat pertanyaan serta menyelidiki respon yang tampak menarik dan relevan dengan tujuan dan kebutuhan informasi yang memotivasi penelitian tersebut. Jadi, pada sebuah studi penelitian tertentu, tujuan perolehan informasi dari masing-masing wawancara tetap konstan, namun struktur aktual dari berbagai wawancara tersebut biasanya bervariasi antaresponden, (bagian terakhir bab ini menyediakan wawasan tambahan mengenai wawancara kualitatif).

Wawancara mendalam sesuai digunakan dalam situasi yang menuntut adanya penyelidikan ekstensif dan mendetail tentang sikap, perilaku, motivasi, atau kebutuhan. Kesesuaian ini dikarenakan, dalam situasi wawancara personal, responden bebas mengekspresikan ide-idenya tanpa kekuatan akan adanya komentar atau evaluasi dari individu lainnya, seperti pada kelompok atau normal sosial, yang mengubah atau menghalangi kejujuran respon. (Joel J. Davis, 2013)

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara & angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

3.4.3 Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip.

3.5 Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Menurut Seiddel dalam Burhan Bungin mengatakan bahwa analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

1. proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
4. Membuat temuan-temuan umum.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakukanya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.